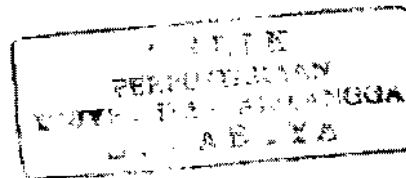


RK
K.9. 84:
C.75
P

**PERBEDAAN SEKRESI SALIVA YANG
DISEBABKAN OLEH KECEMASAN PADA WAKTU
PERAWATAN KEDOKTERAN GIGI**

SKRIPSI



Oleh :

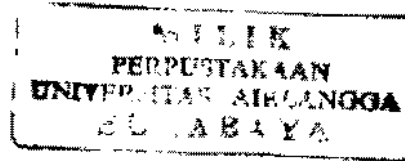
LUTFIANA ROSYIDAH

NIM : 029912771

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PERBEDAAN SEKRESI SALIVA YANG
DISEBABKAN OLEH KECEMASAN PADA WAKTU
PERAWATAN KEDOKTERAN GIGI**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

LUTFIANA ROSYIDAH
NIM : 029912771

Mengetahui / Menyetujui :

Pembimbing I

Jenny Sunariani, drg., MS.
NIP. 130 937 958

Pembimbing II

Yulianti, drg., M.Kes.
NIP.

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Skripsi ini telah diuji pada

Tanggal 25 Juli 2003

Panitia Penguji Skripsi

Ketua : Jenny Sunariani, drg., MS.

Anggota : 1. Yulianti, drg., M.Kes

2. Bambang Sumaryono, drg., M.Kes.

3. Rinna Erlyawati Santosa, drg., MS.

4. Wisnu Setyari Juliastuti, drg., M.Kes.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan volume sekresi saliva pada penderita yang cemas dan penderita yang tidak cemas pada waktu perawatan kedokteran gigi.
2. Sekresi saliva pada penderita cemas pada waktu perawatan kedokteran gigi lebih rendah dibandingkan dengan penderita yang tidak cemas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa volume sekresi saliva pada penderita cemas lebih rendah daripada penderita yang tidak cemas. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu tanda adanya rasa cemas pada penderita sehingga dokter gigi dapat lebih memperhatikan kondisi psikologis penderita selama perawatan kedokteran gigi. Untuk mendapatkan hasil optimal dokter gigi harus dapat mengatasi kondisi cemas penderita, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan metode pengalihan perhatian, misalnya dengan menceritakan hal-hal yang menyenangkan penderita atau membicarakan sesuatu hal yang menarik sehingga penderita tidak cemas dalam menerima perawatan. Maka penderita dapat menerima tahapan perawatan yang direncanakan dan dokter gigi juga menyelesaikan tahapan perawatan tersebut dengan lancar.